

**ORASI PENGUKUHAN PROFESOR RISET
DIDIK WAHJU HENDRO TJAHJO
ANGGOTA MII A-204**



Nama Peserta Orasi	:	Dr. Ir. Didik Wahyu Hendro Tjahjo, M.S.
Institusi	:	Balai Riset Pemulihan Sumberdaya Ikan, BRSDMKP, Kementerian Kelautan dan Perikanan
Peneliti Ahli Utama Bidang	:	Pemulihan Stok dan Konservasi Ikan Tangkap
Tanggal Pengukuhan	:	Selasa, 9 Februari 2021
Tempat Pengukuhan	:	Auditorium Tuna, Gedung Mina Bahari IV, Lantai 15, Kementerian Kelautan dan Perikanan, Jl. Medan Merdeka Timur No. 16, Gambir, Jakarta Pusat, DKI Jakarta 10110.
Ketua Majelis Pengukuhan	:	Prof. Dr. Ir. Bambang Subiyanto, M.Sc. (LIPI)
Sambutan dari Menteri Kelautan dan Perikanan	:	Sakti Wahyu Trenggono
Judul Orasi Pengukuhan	:	Pemulihan Sumber Daya Ikan Untuk Peningkatan Produksi Perikanan
Jumlah Peserta Hadir	:	842 orang pada kanal youtube KKP
Jabatan dalam MII	:	Anggota

SUBSTANSI ORASI PENGUKUHAN

Ringkasan

Indonesia memiliki potensi perairan laut dan perairan darat yang luas, serta potensi keanekaragaman hayati yang besar bermanfaat bagi pembangunan perekonomian untuk kesejahteraan masyarakat. Pada 2017, produksi total perikanan tangkap 7,1 juta ton, yang terdiri 6,6 juta ton perikanan laut, dan 468 ribu ton untuk perikanan darat. Pada sisi lain, jumlah penduduk Indonesia dari tahun ke tahun terus meningkat, pada 1999 mencapai 208,6 juta jiwa dan meningkat menjadi 264,6 juta jiwa pada 2017. Pada 2035 diprediksi bahwa jumlah penduduk Indonesia akan mencapai 305,7 juta jiwa. Seiring dengan peningkatan jumlah penduduk, tingkat konsumsi ikan bagi masyarakat setiap tahunnya cenderung meningkat. Pada 2017, secara nasional tingkat konsumsi ikan telah mencapai 46,49

kg/kapita/tahun dan tahun 2035 diprediksi bahwa tingkat konsumsi ikan akan mencapai sekitar 82,4 kg/kapita/tahun. Kondisi ini mendorong laju peningkatan eksploitasi ikan untuk memenuhi permintaan ikan di tingkat nasional maupun untuk tujuan ekspor. Akibatnya sebagian besar dari stok ikan dieksploitasi secara penuh, bahkan dimanfaatkan secara berlebihan. Pada bagian lain, degradasi, penyusutan luasan, dan hilangnya ekosistem, lemahnya pengelolaan sumber daya ikan, perubahan iklim global, penyebaran penyakit, dan introduksi spesies merupakan isu sentral yang mempengaruhi keanekaragaman sumber daya hayati perairan dan produksi ikannya.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan sebagai solusi untuk mempertahankan dan meningkatkan produksi ikan adalah memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi pemulihan sumber daya ikan (*fisheries enhancement*). Sampai saat ini, iptek pemulihan sumber daya ikan sendiri telah berkembang dengan pesat di perairan darat dibandingkan di perairan laut. Hal ini merupakan tantangan pada masa depan dalam upaya pemanfaatan iptek untuk mengatasi kendala dan permasalahan yang terjadi di lingkungan perairan laut.

Strategi pemulihan sumber daya ikan ada dua sesuai dengan permasalahan yang berkembang saat ini, antara lain:

- (1) Permasalahan sumber daya dan lingkungan yang diakibatkan oleh kegiatan pemulihan sumber daya ikan, maka strateginya yang diperlukan adalah peningkatan pengetahuan dan pemahaman tentang teknik-teknik pemulihan sumber daya ikan yang baik dan benar. Peningkatan pengetahuan dan pemahaman tersebut dapat dilakukan melalui kegiatan sosialisasi, Focus Group Discussion (FGD), peningkatan peran serta penyuluh, penyebaran buku petunjuk teknis pemulihan sumber daya ikan dan petunjuk operasional pelaksanaan untuk masing-masing teknik pemulihan sumber daya ikan;
- (2) Permasalahan sumber daya ikan dan lingkungan akibat proses alami dan aktivitas di luar kegiatan pemulihan sumber daya ikan, maka perlu penerapan iptek pemulihan sumber daya ikan yang sesuai dan tepat. Pemulihan sumber daya ikan merupakan teknologi yang memanfaatkan keseimbangan antara kesuburan perairan, komunitas ikan dan habitatnya terhadap laju pemanfaatannya. Oleh karena itu, teknologi pemulihan sumber daya ikan dapat memfasilitasi terhadap peningkatan eksploitasi dan kelembagaan yang lebih efisien dan berkelanjutan.

Teknologi pemulihan sumber daya ikan yang dimaksud meliputi:

- (1) Rehabilitasi habitat,
- (2) Konservasi sumber daya ikan meliputi:
 - konservasi ekosistem
 - konservasi jenis
 - konservasi genetic, dan
 - perikanan tangkap berbasis konservasi
- (3) Pemacuan stok ikan meliputi:
 - Restocking
 - Introduksi
 - Perikanan tangkap berbasis budidaya

Dalam orasi pengukuhan professor reset ini disampaikan dua pembaruan teknologi pemulihan sumber daya ikan, yaitu:

- (1) Konservasi bank genetik.

Tipe teknik konservasi ini digunakan untuk melindungi jenis ikan komersial yang dibudidayakan di perairan alam, dan jenis ikan target di perairan tersebut telah terbukti mempunyai tampilan secara genetik tinggi. Tujuan konservasi ini, mengupayakan stok jenis ikan tersebut terjaga keberadaannya dan dapat digunakan untuk memperbaiki kualitas ikan yang dibudidayakan. Sebagai contoh,

konservasi udang windu di perairan Kabupaten Aceh Timur. Sistem konservasi ini sangat penting untuk menjamin keberlanjutan kualitas benih yang dibudidayakan;

(2) Perikanan tangkap berbasis konservasi.

Perikanan tangkap berbasis konservasi adalah penetapan kawasan konservasi sumber daya ikan yang dilakukan oleh masyarakat setempat di beberapa danau dataran banjir di Kapuas Hulu, dan disetujui oleh Pemerintah Daerah dan pemerintah daerah berperan sebagai mitra dan fasilitator melalui dukungan peraturan perundang-undangannya dan pembinaannya. Perbedaannya dengan konservasi sumber daya ikan yang ada, perikanan tangkap berbasis konservasi ini daerah intinya dapat dilakukan panen raya jika kelimpahan populasinya telah berlimpah. "Waktu, Lokasi dan Jenis ikan target" ditetapkan oleh lembaga pengelola dan pemerintahan desa setempat. 'Hasilnya' digunakan untuk kesejahteraan masyarakatnya, seperti: membangun listrik desa, membangun jalan desa dan sekolahan dari tingkat SD hingga SMA, serta membayar guru honorer. Sebagai contoh perikanan tangkap berbasis konservasi adalah perairan Danau Lindung Keliling, Selogan, Pangelang dan Sunjung. Konservasi ini sangat dianjurkan untuk perairan yang mempunyai keanekaragaman jenis tinggi, dan/atau ada jenis yang bersifat endemik atau dilindungi.

Pemulihan sumber daya ikan merupakan upaya penting dalam pengelolaan perikanan, dengan tujuan mengoptimalkan produksi tangkapan yang berkelanjutan dan kelestarian sumber daya perairan. Pemanfaatan iptek pemulihan sumber daya ikan memberikan harapan dan solusi penting dalam menghadapi permasalahan lingkungan, sumber daya ikan dan peningkatan produksi ikan dapat mencapai 10-50 %. Secara umum, perairan darat di Pulau Kalimantan dan Sumatera yang mempunyai keanekaragaman sumber daya ikan yang tinggi dan terjaga, serta perairan-perairan lainnya yang mempunyai jenis ikan yang dilindungi dan/atau endemik tidak disarankan menggunakan teknik introduksi dan CBF dalam upaya peningkatan produksi, tetapi perairan tersebut sangat disarankan dikembangkan 'Perikanan Tangkap berbasis Konservasi'.

Paparan lengkap, bisa di-klik pada tautan berikut:

<https://youtu.be/iR2EdVjppqM>

GALERI FOTO ORASI PENGUKUHAN PROFESOR RISET



Foto Backdrop Orasi Pengukuhan Profesor Riset



Foto Kehadiran Menteri Kelautan dan Perikanan, Kepala Badan RSDM KP, Ketua Majelis Pengukuhan dan Sekretaris Majelis Pengukuhan

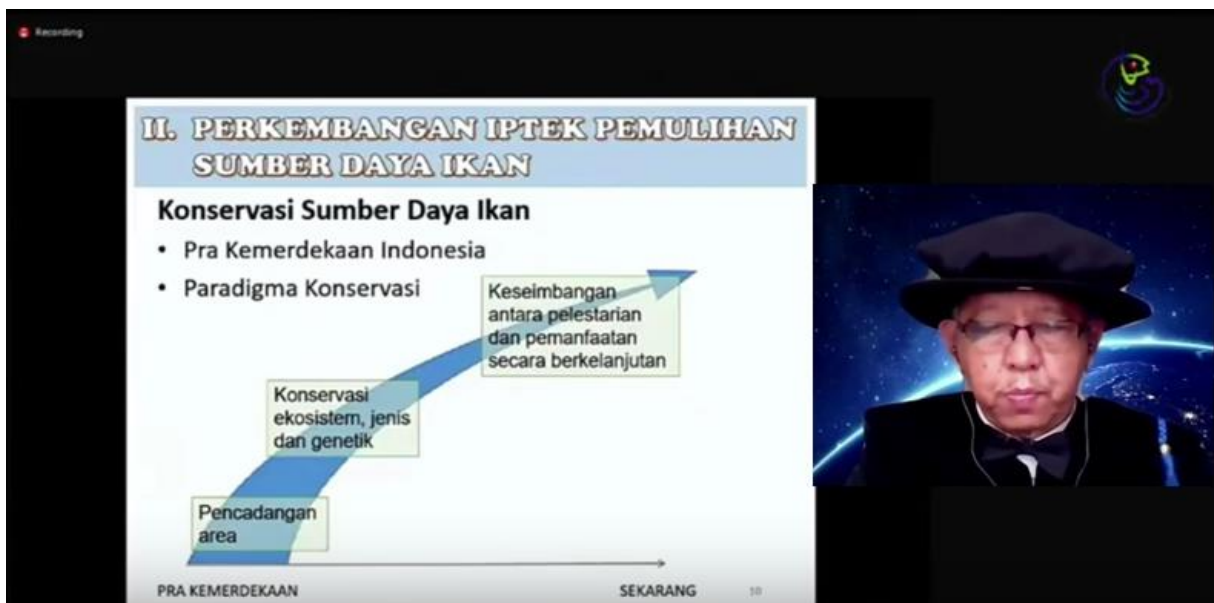


Foto Penyampaian Orasi Pengukuhan



Foto Pengukuhan Profesor Riset



Foto Sambutan Menteri Kelautan dan Perikanan

*Moto Badan Riset & SDM KP
Menjadikan Badan Riset SATU:
satu kata, satu rasa, satu kerja, satu karya*